

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN CV. SELARAS
BERSAMA GUNA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PENGELOLAAN PERSEDIAAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Dea Mutiara Hartono

2013130214

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

**OPERATIONAL REVIEW ON CV. SELARAS BERSAMA TO INCREASE
EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF MANAGEMENT OF
INVENTORY**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of requirements
to get a Bachelor Degree in Economics

By:

Dea Mutiara Hartono

2013130214

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVESITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

(Accredited Based on the Degree of BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN CV. SELARAS
BERSAMA GUNA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PENGELOLAAN PERSEDIAAN**

Oleh:

Dea Mutiara Hartono

2013130214

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya SE., M.T.,

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M

PERNYATAAN:

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Dea Mutiara Hartono
Tempat, Tanggal Lahir : Subang, 28 November 1995
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013130214
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi



JUDUL

PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN CV.SELARAS BERSAMA GUNA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN

dengan,

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unguap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya iliah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003 :

Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimasud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara palg lama dua tahun dan/atau nidana denda naling banvak Rn. 200iuta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 6Juli 2017

Pembuat Pernyataan :



(Dea Mutiara Hartono)

ABSTRAK

Di bidang perekonomian sekarang ini, perusahaan dituntut untuk bisa bersaing dengan ketat dengan para pesaing agar dapat terus mempertahankan eksistensinya di pasar. Persediaan merupakan barang yang penting di dalam perusahaan berbentuk distributor karena persediaan memberi kontribusi terbesar dalam keuntungan perusahaan. Sehubungan dengan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah, yang akan dibahas yaitu (1) bagaimana proses dan prosedur pengelolaan persediaan pada CV. Selaras Bersama, (2) apakah sistem pengelolaan persediaan yang ada pada CV. Selaras Bersama sudah efektif dan efisien dan (3) bagaimana manfaat pemeriksaan operasional atas pengelolaan persediaan guna meningkatkan tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Pengelolaan persediaan di dalam perusahaan dagang adalah suatu aktivitas yang penting untuk dilakukan. Sistem pengelolaan persediaan di dalam CV. Selaras Bersama dimulai dari barang diterima di gudang distributor, sampai dengan keluar dari gudang distributor. Untuk dapat memaksimalkan pengelolaan persediaan, maka harus didukung dengan prosedur, aturan, sistem, gudang, dan pencatatan yang baik. Pengelolaan persediaan yang baik akan mendukung kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan juga efisien.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis ini adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang mendeskripsikan karakteristik seseorang, kejadian, atau situasi yang menjadi objek penelitian. Ada dua jenis data yang dibutuhkan di dalam penelitian ini, di antaranya adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini, antara lain adalah penelitian lapangan yaitu termasuk di dalamnya wawancara, dokumentasi dan observasi, dan penelitian kepustakaan. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan dua macam teknik pengolahan data yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil dari pengolahan data ini akan digunakan untuk menghasilkan rekomendasi dan saran untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada di dalam perusahaan.

Pemeriksaan operasional yang sudah dilakukan di CV. Selaras Bersama menunjukkan bahwa di bagian aktivitas pengelolaan persediaan merupakan area yang berpotensi terjadinya masalah. Ditemukan adanya kelemahan pada aktivitas pengelolaan persediaan yaitu gudang yang digunakan untuk menyimpan persediaan kurang memadai, pengelolaan dan penyimpanan persediaan yang telah dilakukan kurang memadai, tidak adanya pengecekan secara rutin selain *stock opname* terhadap pengelolaan persediaan yang telah dilakukan, kurangnya SDM yang dipekerjakan oleh perusahaan, pencatatan persediaan yang kurang memadai, dan pengelolaan dan pencatatan retur penjualan atas *bad stocks* yang kurang memadai. Setelah diketahui adanya kelemahan, maka dapat diberikan rekomendasi berupa melakukan perluasan gudang, pengamanan gudang, persediaan yang rusak/kadaluarsa diletakkan di dalam ruangan yang terpisah dengan *good stocks*, menambah petugas, dibuatnya peraturan yang tegas, prosedur untuk dilakukannya *random check* setiap bulannya, dibuatnya kartu stock.

Kata kunci : pemeriksaan, pengelolaan, persediaan

ABSTRACT

In the current economic field, companies are required to compete with competitors in order to continue maintain its existence in the market. Inventory is an important item within the company in the form of a distributor because the inventory contributes the most in the profit of the firm. In connection with the research background that has been described, it can be identified some formulation of the problem, which will be discussed are (1) how the process and procedures of inventory management in CV.Selaras Bersama, (2) whether the inventory management system is in CV.Selaras Bersama has been effective and efficient and (3) how the benefits of operational checks on inventory management in order to improve the level of effectiveness and efficiency of the company.

Inventory management withing a trading company is an important activity to undertake. Inventory management system in CV. Selaras Bersama starts from goods received in the distributor warehouse up to out of warehouse distributors. In order to maximize inventory management, it must be supported by good procedures, system, rules, warehouses, and records. Inventory management will support company's performance to more effective and efficient.

The method used in this research is analytical descriptive method. This analytical descriptive method is a method used to collect data that describe the characteristics of a person, event, or situation that becomes the object of research. There are two types of data required in this research, including primary and secondary data. Data collection methods used in this study, among others are field research that includes interviews, documentation and observation, and library research. The data that have been collected will be analyzed with two kinds of processing technique that is qualitative analysis and quantitative analysis. The results of this data processing will be used to generate recommendations and suggestions to improve the weaknesses that exist within the company.

Operational checks that have been done in CV.Selaras Bersama shows that in the inventory management section is an area with the potential problems. The existence of weaknesses in inventory management activities are warehouses used to store inadequate inventory, inadequate inventory management and storage, lack of routine checks other than stock administration against inventory management, lack of human resources employed by firms, Inadequate inventories, and the management and recording of bad sales returns on bad stocks. Having known the weakness, it can be given a recommendation in the form of warehouse expansion, warehouse security, inventory damaged / expired placed in a separate room with good stocks, adds officers, made strict rules, procedures for random check every month, Stock.

Keywords: inspection, management, inventory

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan ramatnya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional pada Perusahaan CV. Selaras Bersama Guna Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Proram Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Sela masa perkuliahan hingga penyusunan dan penyelesaian skripsi, penulis sungguh bersyukur karena telah mendapat banyak bantuan, perhatian, dan dukungan dalam berbagai bentuk, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa dan mama yang selalu memberikan dukungan dalam doa dan selalu memberi semangat dan nasehat, serta kakak-kakak penulis yang selalu memberi dukungan.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dan memotivasi selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih juga untuk seluruh waktu, tenaga, perhatian dan nasehat yang diberikan baik dalam studi maupun kehidupan.
3. Ibu Dr. Maria Merry Marianti Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Bapak Gery Lusanjaya Se., M.T., selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak selaku dosen wali yang memberikan dukungan selama perkuliahan.
6. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M. Ak. selaku dosen yang mengajar mata kuliah Pemeriksaan Manajemen.

7. Seluruh dosen yang telah bersedia membagi ilmunya selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Unpar.
8. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran proses perkuliahan, memberikan informasi, dan bantuan yang bermanfaat
9. Bapak Hendra selaku Manajer Operasi dan Bapak Santo selaku Kepala *Warehouse CV. Selaras Bersama* yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pemeriksaan operasional di perusahaan dan telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dan membantu untuk memperoleh data selama penyusunan skripsi ini.
10. Daniel Suteja yang selalu memberi dukungan.
11. *My Mobile Legend sisters* Lulu, Helen, Ci Viena, Ci Inne, Maria, dan Noni yang selalu menjadi *support system* selama ini.
12. Teman-teman Boyo Lala Si Anak Biskuat Karina, Kristanti, dan Moelyanti yang selalu mendukung dan membawa keceriaan selama pengerjaan skripsi.
13. Teman-teman *Gossip Girls* Agatha Restinanda, Chatherine, Febrika, Florencia Caroline, dan Maria Mudi yang selalu memberi canda tawa selama masa perkuliahan.
14. Teman-teman masa kecil Caroline Wijaya, Nathania Fransisca, dan Dessy Melina yang selalu memberi dukungan dan doa.
15. Teman-teman *Macadamia House* Fani green, Vani, Jesslyn, Stella, Felicia dan Sylvi yang selalu memberi dukungan dan doa dalam masa pengerjaan skripsi.

16. Teman-teman Gemash Yash, Lonely Heart Club dan Uvvuvuevue Albert, Anastasia, Daniel, Rizky, Billy, Grace, Livia, dan Yoga yang selama ini sudah meramaikan kamar kos saya.
17. Semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bayak doa, semangat dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis memohon maaf jika tercantum hal-hal yang kurang berkenan serta sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari pembaca terhadap skripsi ini.

Bandung, Juni 2017

Penulis

Dea Mutiara Hartono

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	4
1.4 Kerangka Pemikiran	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Pemeriksaan	9
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan.....	9
2.1.2. Jenis-jenis Pemeriksaan.....	10
2.1.3 Teknik Pemeriksaan	10
2.2. Pemeriksaan Operasional	11
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	11
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	13

2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional	15
2.2.4. Tahap-tahap Pemeriksaan Operasional.....	16
2.2.5. Pengertian Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis	19
2.3. Pengendalian Internal	21
2.3.1. Tujuan Dilakukannya Pengendalian Intern.....	21
2.3.2. Fungsi Pengendalian Intern	22
2.3.3. Komponen Pengendalian Intern	23
2.4. Persediaan	27
2.4.1. Pengertian Persediaan.....	27
2.4.2 Jenis-Jenis Persediaan	27
2.4.3. Tujuan Persediaan	28
2.4.4. Manfaat Persediaan	29
2.4.5. Pengawasan Persediaan	29
2.5. Pengelolaan Persediaan	30
2.5.1. Pengertian Pengelolaan Persediaan	30
2.5.2. Syarat Pengelolaan Persediaan yang Baik	31
2.5.3 Efektivitas Pengelolaan Persediaan	32
2.5.4. Tujuan Pengelolaan Persediaan	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1. Metodologi Penelitian	34
3.1.1. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	34
3.1.2. Metode Pengumpulan Data	35
3.1.3. Metode Pengolahan Data.....	36
3.1.4. Tahapan Penelitian	37
3.2.Objek Penelitian	39

3.2.1. Gambaran Umum Perusahaan	39
3.2.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	39
3.2.3. Prosedur Penerimaan Barang Dagang di Gudang CV. Selaras Bersama	43
3.2.4. Prosedur Penyimpanan Barang Dagang di Gudang CV. Selaras Bersama.....	44
3.2.5. Prosedur Pengeluaran Barang Dagang dari Gudang CV. Selaras Bersama.....	44
3.2.6. Prosedur Penerimaan Kembali Barang Dagang di Gudang CV. Selaras Bersama Akibat Adanya Retur dari Pembeli	45
3.2.7. Prosedur Pengeluaran Barang dari Gudang CV. Selaras Bersama untuk Retur ke Pabrik	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan)	48
4.2 Tahap Program Kerja(<i>Work Program Phase</i>)	50
4.3 <i>Field Work Phase</i> (Tahap Pemeriksaan Lapangan)	54
4.3.1 Hasil dari melakukan wawancara kepada Manajer Operasi mengenai prosedur penerimaan dan pencatatan persediaan serta melakukan observasi atas pelaksanaan prosedur penerimaan dan pencatatan persediaan yang dilakukan oleh perusahaan serta melakukan observasi terhadap pelaksanaan prosedur di perusahaan.	54
4.3.2 Hasil dari wawancara dengan Manajer Operasi mengenai prosedur penanganan persediaan yang rusak/kadaluarsa dan hasil dari observasi atas pelaksanaan prosedur penanganan persediaan yang rusak/kadaluarsa.	59
4.3.3 Hasil dari wawancara kepada <i>Kepala Warehouse</i> mengenai prosedur penyimpanan dan pengamanan persediaan serta hasil dari observasi terhadap pelaksanaan prosedur di perusahaan.....	60
4.3.4 Hasil dari wawancara kepada <i>Kepala Warehouse</i> mengenai prosedur pengeluaran barang dari gudang distributor untuk dikirimkan kepada pembeli serta hasil dari observasi atas pelaksanaan prosedur tersebut di perusahaan	62

4.3.5	Hasil dari wawancara kepada Manajer Operasi dan <i>Kepala Warehouse</i> mengenai prosedur <i>stock opname</i> serta hasil dari observasi atas pelaksanaan prosedur <i>stock opname</i> di perusahaan	63
4.3.6	Hasil dari wawancara kepada Manajer Operasi dan <i>Kepala Warehouse</i> mengenai prosedur retur perusahaan ke pabrik dan retur dari pembeli serta hasil dari observasi terhadap pelaksanaannya di perusahaan	65
4.3.7	Hasil dari pengumpulan dan analisa data persediaan yang tidak dapat dijual (akibat persediaan yang rusak atau kadaluarsa), perbedaan jumlah persediaan berdasarkan catatan persediaan dengan persediaan yang ada di gudang.....	67
4.4	Tahap Pengembangan Review Temuan dan Pemberian Rekomendasi (<i>Development of Review Findings and Recommendation Phase</i>).....	73
4.5	Peran Pemeriksaan Operasional dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan persediaan	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		85
5.1	Kesimpulan	85
5.2	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		89
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Barang Rusak/Kadaluarsa Bulan Desember 2017	72
Tabel 4.2. Tabel Perbedaan Catatan Persediaan dengan Jumlah Fisik	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Tahapan Penelitian	40
Gambar 3.2. Struktur Organisasi	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Wawancara kepada Manajaer Operasi CV. Selaras Bersama
- Lampiran 2 Wawancara kepada Manajer Operasi mengenai prosedur penerimaan dan pencatatan persediaan
- Lampiran 3 Wawancara mengenai prosedur penanganan persediaan yang rusak/kadaluarsa
- Lampiran 4 Wawancara kepada Kepala Warehouse mengenai prosedur penyimpanan dan pengamanan persediaan
- Lampiran 5 Wawancara kepada Kepala *Warehouse* mengenai prosedur pengeluaran barang dari gudang CV. Selaras Bersama untuk dikirimkan kepada pelanggan
- Lampiran 6 Wawancara kepada Manajer Operasi dan Kepala *Warehouse* mengenai prosedur *stock opname*
- Lampiran 7 Wawancara kepada Manajer Operasi dan Kepala Warehouse mengenai retur pembelian dan retur penjualan
- Lampiran 8 Rekomendasi Kartu Stock untuk bagian *warehouse*
- Lampiran 9 Daftar Harga Barang Persediaan yang dimiliki CV. Selaras Bersama
- Lampiran 10 Dokumentasi hasil observasi pada CV. Selaras Bersama

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia berkembang dengan sangat pesat di zaman sekarang ini, salah satunya disebabkan karena adanya globalisasi perekonomian. Globalisasi ekonomi adalah suatu kondisi dimana seluruh negara-negara di dunia menjadi sebuah pasar internasional yang sangat kuat dan terintegrasi dengan tanpa adanya batasan teritorial. Dengan terjadinya globalisasi ekonomi, kini batasan-batasan antar negara menjadi kabur, tetapi disisi lain hal ini juga meningkatkan eratnya hubungan perekonomian internasional. Lapangan kerja di suatu negara, kini tidak hanya dibuka untuk penduduk negara tersebut, tapi juga terbuka untuk penduduk negara lainnya. Dengan semakin terbukanya suatu negara terkait dengan kondisi globalisasi ekonomi saat ini, hal ini menunjukkan bahwa dunia untuk ke depannya mungkin tidak ramah lagi terhadap pebisnis-pebisnis kecil.

Kebutuhan manusia terhadap barang primer, sekunder, maupun tersier terus bertambah. Untuk memenuhi barang-barang kebutuhan tersebut, toko sebagai retailer akan menjualnya. Toko tersebut memperoleh barang dagang mereka dari toko grosir, distributor atau bahkan langsung dari pabriknya. Perusahaan distributor adalah perusahaan yang menyalurkan barang dari pabrik kepada pengecer atau *retailer*. Agar bisa bersaing dalam pasar yang ketat, perusahaan distributor dituntut untuk bisa meningkatkan penjualan agar bisa menutup seluruh kerugian yang disebabkan oleh sistem pengelolaan persediaan barang dagang yang kurang tepat dan kerugian lainnya.

Selain persaingan yang ketat, muncul juga risiko-risiko yang harus dihadapi oleh perusahaan, yaitu risiko internal maupun eksternal. Risiko

internal adalah risiko yang berasal dari dalam perusahaan, contohnya adalah kerusakan aktiva perusahaan. Risiko eksternal adalah risiko yang berasal dari luar perusahaan, beberapa contohnya adalah risiko piutang tidak terbayar, risiko pencurian persediaan barang dagang, risiko kehilangan kepercayaan pembeli, risiko kehilangan kepercayaan *supplier*, risiko kehilangan surat ijin usaha dan lain-lain. Perusahaan tidak dapat menghilangkan risiko 100%, perusahaan hanya bisa meminimalisirnya. Dari kedua risiko tersebut yang bisa dikendalikan oleh perusahaan adalah risiko internal, sedangkan risiko eksternal hanya dapat di minimalisir dengan berbagai macam sistem dan aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Melakukan pengelolaan persediaan adalah salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir resiko eksternal. Persediaan dalam perusahaan dagang adalah faktor penting, sehingga sistem pengelolaan persediaan yang baik sangat diperlukan oleh perusahaan. CV. Selaras Bersama merupakan sebuah perusahaan distributor resmi dari PT Forisa Nusapersada. CV. Selaras Bersama hanya mendistribusikan produk yang diproduksi oleh PT Forisa Nusapersada. Dari wawancara yang sudah dilakukan, diketahui bahwa setiap bulan dan setiap tahunnya, distributor resmi diberikan sejumlah target penjualan oleh pabrik. Angka target penjualan tersebut sudah diperhitungkan dengan baik berdasarkan pengalaman dimasa lalu, dan juga disesuaikan dengan kondisi cuaca di bulan tersebut, namun terkadang distributor tidak selalu bisa mencapai target penjualan tersebut. Dilihat dari kondisi gudang distributor, terdapat banyak barang dagang yang ditumpuk diluar gudang karena distributor tidak berhasil mencapai target dibulan sebelumnya dan dibulan berikutnya pabrik tetap mengirimkan barang tanpa melihat keadaan gudang sebelumnya. Hal ini bisa terjadi juga karena luas gudang distributor yang tergolong sempit untuk produk-produk PT Forisa Nusapersada yang memiliki 9 *product class* dan dari setiap *product class* terdapat beberapa jumlah varian rasa. Jumlah barang yang dikirimkan dari pabrik kadang tidak sesuai dengan *fix order* bulanan yang sudah dibuat oleh Manajer Operasi.

Untuk pengelolaan persediaan di gudang, setiap 6 bulan sekali CV. Selaras Bersama melakukan *stock opname*. *Stock opname* adalah salah satu cara yang untuk melihat apakah ada tidaknya kecurian barang di dalam gudang, dan yang terlibat di dalam kegiatan *stock opname* adalah *Kepala Warehouse, helper*, dan juga Manajer Operasi. Diketahui juga dari wawancara dengan *Manajer Operasi* bahwa setiap akhir tahun saat dilakukannya tutup buku dan *stock opname* ditemukan beberapa kali adanya ketidaksamaan jumlah persediaan barang dagang yang bersumber dari data komputer, dengan jumlah fisik barang yang ada di gudang.

Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional, maka dapat diketahui apakah proses pengendalian persediaan pada CV. Selaras Bersama sudah berjalan dengan efektif dan efisien atau belum. Keuntungan untuk perusahaan selain mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi pengendalian persediaan dengan dilakukannya pemeriksaan operasional antara lain adalah perusahaan jadi tahu dimana letak kekurangan perusahaan, dapat mengidentifikasi juga kesempatan perusahaan dalam melakukan peningkatan, dan perusahaan juga mendapatkan informasi bagaimana cara untuk menghadapinya dalam untuk dilakukan perbaikan atau perbuatan lebih lanjut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana proses dan prosedur pengelolaan persediaan pada CV. Selaras Bersama?
2. Apakah sistem pengelolaan persediaan yang ada pada CV. Selaras Bersama sudah efektif dan efisien?
3. Bagaimana manfaat pemeriksaan operasional atas pengelolaan persediaan guna meningkatkan tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat ditentukan beberapa tujuan, diantaranya:

1. Mengetahui bagaimana proses dan prosedur pengelolaan persediaan yang sudah berjalan pada CV. Selaras Bersama, ditinjau dari proses penerimaan barang di gudang distributor, pengeluaran barang dari gudang distributor seperti pengiriman barang ke pembeli dan retur ke pabrik, dan pengelolaan barang buruk, penerimaan barang kembali di gudang distributor akibat adanya retur dari pembeli;
2. Mengetahui apakah sistem pengelolaan persediaan yang ada pada CV. Selaras Bersama sudah berjalan dengan efektif dan efisien;
3. Mengetahui apakah dengan dilakukannya pemeriksaan operasional atas pengelolaan persediaan akan meningkatkan tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini bagi perusahaan, penulis, dan pihak lainnya antara lain sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi sistem pengelolaan persediaan perusahaan dan juga dapat menjadi saran serta masukan bagi perusahaan dalam melakukan pengelolaan persediaan yang lebih baik dan lebih efisien di masa yang akan datang.

2. Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang bagaimana melakukan pengelolaan sistem persediaan yang baik dan efisien pada perusahaan yang bergerak di bidang industri distribusi.

3. Pihak lainnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang bagaimana pemeriksaan operasional pada perusahaan distributor dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan, serta memberikan informasi tentang bagaimana cara yang benar untuk mengelola sistem pengelolaan persediaan pada perusahaan yang bergerak di bidang industri distribusi.

1.4 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan, baik itu perusahaan manufaktur ataupun perusahaan dagang, semuanya selalu mengadakan persediaan. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan menghadapi resiko tidak dapat memenuhi permintaan barang atau jasa dari konsumen. Persediaan merupakan barang yang penting di dalam perusahaan berbentuk distributor karena persediaan memberi kontribusi terbesar dalam keuntungan perusahaan. Pemeriksaan operasional pada perusahaan perlu dilakukan untuk melihat tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan. Pada pemeriksaan operasional yang dilakukan akan dipelajari prosedur dan kebijakan yang sudah berjalan di dalam perusahaan. Menurut Arens, Beasley, dan Elder (2017:376) prosedur dan kebijakan merupakan bagian dari internal control, dimana internal control merupakan sesuatu yang sangat diperlukan oleh perusahaan agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasi perusahaan, sekaligus mengawasi bagaimana prosesnya.

Menurut Romney (2015:205), *internal control* atau pengendalian internal dapat digunakan untuk pengendalian di perusahaan, pengendalian tersebut terbagi dalam bentuk kontrol secara preventif (*preventive controls*), pendeteksian (*detective controls*), dan perbaikan (*corrective controls*). Ketiga bentuk

pengendalian tersebut dapat membantu mewujudkan tujuan pengendalian internal atau *internal control* seperti pengamanan asset dan data, menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, menciptakan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku, serta patuh kepada hukum yang berlaku. Pengendalian internal atau *Internal control* yang baik dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan dengan lebih cepat.

Menurut Prof. Dr. Sojan Assauri (2008:237) definisi persediaan yaitu;

“Suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/ proses produksi ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.”

Berdasarkan pengertian di atas, persediaan dapat diartikan sebagai bahan baku yang digunakan dalam proses produksi atau barang jadi yang dapat dijual kepada konsumen secara langsung. Persediaan secara nyata mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan, baik melibatkan proses produksi / penjualan secara langsung. Oleh karena itu, hal penting yang perlu diperhatikan bagi setiap perusahaan adalah mengadakan pengawasan atas persediaan. Pengawasan persediaan dapat membantu untuk menjamin tersedianya persediaan pada tingkat yang optimal agar produksi / penjualan dapat berjalan dengan lancar dan biaya persediaan adalah minimal, terlebih lagi bagi perusahaan dagang yang hanya memiliki 1 jenis persediaan, yaitu barang dagang.

Pengawasan adalah sebagai suatu usaha sistematis oleh manajemen untuk membandingkan kinerja standar, rencana, atau tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu untuk menentukan apakah kinerja sejalan dengan standar tersebut dan untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk melihat bahwa sumber daya manusia digunakan dengan seefektif dan seefisien mungkin didalam mencapai tujuan.

Definisi *operational review* menurut Rob Raider (2002:25) yaitu :
“*Operational review is a review of operations performed from a management viewpoint to evaluate the economy, efficiency, and effectiveness of any and all operations, limited only by management’s desires.*”

Menurut Reider (2002:30), pemeriksaan operasional memiliki tujuan umum yaitu menilai kinerja perusahaan dengan membandingkan aktivitas dengan tujuan yang ditetapkan, dengan fungsi atas individu yang sama dalam perusahaan, atau dengan perusahaan lain; mengidentifikasi kesempatan untuk melakukan perbaikan dengan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan nilai ekonomis dari aktivitas perusahaan, dan juga mengembangkan rekomendasi untuk memperbaiki atau melanjutkan aktivitas.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat kita ketahui bahwa *operational review* atau pemeriksaan operasional adalah suatu proses yang sistematis dari penilaian efektivitas, efisiensi dan ekonomisasi operasi suatu organisasi yang di bawah pengendalian manajemen dan melaporkan kepada orang yang tepat hasil dari penilaian beserta rekomendasi untuk perbaikan.

Menurut Reider (2002:20-22) pengertian dari efektivitas, efisiensi, dan ekonomis adalah:

1. Efektivitas

Pengertian dari efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Beberapa hal yang harus dinilai keefektifannya adalah penilaian terhadap sistem perencanaan seperti visi, misi, rencana kerja detail, penilaian kelayakan sistem manajemen, serta penentuan pada bagian mana saja tujuan telah tercapai. Efektivitas berhubungan erat dengan hasil dan manfaat yang didapatkan oleh perusahaan.

2. Efisiensi

Pengertian dari efisiensi adalah mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Penggunaan sumber daya yang efisien berarti penggunaan sumber daya dengan tepat dalam melakukan proses bisnis perusahaan, dan dapat dinilai dengan membandingkan biaya aktual yang dikeluarkan dengan yang seharusnya dikeluarkan.

3. Ekonomis

Pengertian dari ekonomis adalah keadaan dimana perusahaan tersebut mampu untuk melakukan aktivitas operasional dan mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.

Efisiensi dan efektivitas merupakan sesuatu yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Setiap tugas yang dilakukan harus dilakukan dengan efektif dan efisien, maka dengan begitu organisasi dapat mencapai tujuannya dengan optimal. Jika suatu tanggung jawab dalam melakukan tugas di dalam organisasi dengan mengkonsumsi sumber daya terendah, mungkin dapat tergolong efisien, tetapi jika barang yang dihasilkannya gagal untuk memberikan kontribusi yang memadai untuk suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, maka hal tersebut tidaklah efektif.

Pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan penting untuk dilakukan, karena dengan dilakukan pemeriksaan operasional maka tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan akan meningkat. Sistem pengelolaan persediaan yang efektif yang dimaksud disini adalah perusahaan menjalankan aktivitas pengelolaan persediaan sesuai dengan prosedur yang sudah dibentuk dan juga tujuan dilakukan pengelolaan persediaan tercapai, yaitu seperti oleh perusahaan, sedangkan sistem pengelolaan persediaan yang efisien yang dimaksud disini adalah perputaran persediaan digudang distributor meningkat. Tujuan utama dari dilakukannya pengelolaan persediaan di CV. Selaras Bersama ini yaitu tidak adanya lagi perbedaan catatan data jumlah persediaan dengan jumlah fisik barang persediaan di gudang, sehingga indikasi-indikasi terjadinya masalah bisa dihilangkan.